

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian diadakan di CV. Wahana Disada Indah yang berlokasi di Jl. K.H Sholeh Iskandar Ruko Bogor Indah Raya Blok B. Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menguji hipotesis dengan harapan membenarkan atau memperkuat dugaan yang telah dirumuskan yang pada gilirannya dapat mendukung teori. Atas dasar asumsi tersebut, maka jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode *asosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja karyawan.

2. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini memberikan informasi ketika wawancara diberikan kuesioner atau observasi. Wawancara mendalam

terhadap kelompok atau merupakan sumber lain yang kaya akan data primer.

b) Data Sekunder

Data sekunder sangat diperlukan untuk kebanyakan penelitian. Peneliti mendapatkan sumber data sekunder ini dengan melakukan studi pustaka, seperti memperoleh data dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di perusahaan tersebut, dan dengan membaca buku yang berkaitan dengan judul penelitian serta membaca jurnal-jurnal peneliti terdahulu.

3. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berkaitan dengan penelitian ini variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) diuraikan sebagai berikut :

Variabel bebas (*independent*) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependent atau terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X1) dan Disiplin (X2). Sedangkan variable terikat (*variable dependent*) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas atau independent. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di CV. Wahana Disada Indah secara keseluruhan berjumlah 30 karyawan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, artinya seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Jadi sample yang digunakan sebanyak 30 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, studi pustaka, dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau jurnal di dalam perpustakaan dan internet dimana terdapat referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Metode angket ini digunakan karena teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel untuk mendapatkan informasi mengenai Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan CV. Wahana Disada Indah dengan menggunakan skala ordinal/likert.

Tabel 2
Skala Likert

Kode	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Cooper dan Schindler, 2008

E. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi dan dinyatakan dalam kriteria yang dapat diuji secara khusus.

Operasional variabel dapat didasarkan pada satu atau lebih referensi yang sesuai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Variabel penelitian harus

dapat diukur menurut skala ukuran yang lazim digunakan. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka disajikan tabel operasional sebagai berikut :

Tabel 3
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Gaya Kepemimpinan (X1)	Menurut Rivai (2014:42) Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan kebutuhan bawahan b. Simpati terhadap bawahan c. Menciptakan suasana saling percaya d. Memiliki sikap bersahabat dan menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan. 	<ul style="list-style-type: none"> 1- 2 3-4 5-6 7-8
2	Disiplin Kerja (X2)	Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjelaskan standar-standar organisasional (Handoko, 2008:208)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mematuhi semua peraturan perusahaan b. Penggunaan waktu secara efektif c. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas d. Tingkat absensi 	<ul style="list-style-type: none"> 9-10 11-12 13-14 15-16

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Butir Pertanyaan
3	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:106) kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.	a. Mutu kerja b. Kuantitas kerja c. Ketangguhan d. Sikap	17-18 19-20 21-22 23-24

F. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif terdiri dari *mean*, *median*, modus, *range*, standar deviasi, dan ragam.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Pengukuran validitas dan realibilitas mutlak dilakukan, karena jika instrumen yang digunakan

sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliable. Dalam menentukan validitas digunakan rumus Product Moment yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel melalui tahapan analisis sebagai berikut:

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil perhitungan r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 0,05. Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas menggunakan Rumus korelasi Product Moment dari pearson sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2](n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subyek/Responden

X = Skor Butir

Y = Skor Total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat ukur atau pertanyaan dalam angket dikategorikan reliabel (andal), jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau stabil meskipun pertanyaan tersebut diajukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak uji. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji normalitas

data dari masing-masing variabel dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen (Ghozali, 2009). Suatu analisis dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 (Ghozali, 2009).

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2009).

Pengujian Heterokedastisitas dilakukan dengan melihat pola *scaterrplot*. Jika tidak terdapat variabel yang signifikan maka akan dapat disimpulkan tidak adanya masalah heterokedastisitas.

4. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Bentuk umum dari regresi linier berganda secara matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk variabel bebas

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table. Jika nilai F hitung > F table maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan jika tingkat signifikansi < 0.05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* dengan membandingkan nilai T hitung dengan T table. Jika nilai t hitung > t table maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. dan jika tingkat signifikansi < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisa koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Presentase yang diperoleh menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana digambarkan dengan persentase.